

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Meningkatkan Produktivitas Puyuh: Agromedia Pustaka. Tangerang.
- Anugrah, S. I, S. Ikin dan K. S. Washyuning. 2009. Institutional policy of tradisional poultry farming as a source of economy for rural households case study of livestock in Yogyakarta. Journal. Agricultural Policy Analysis. 7(3) : 249-267.
- Ahmad, K. 2000. Akutansi Manajemen Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan Edisi Pertama. Cetakan Ketiga: PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Anwar, A. A. 2012. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan Burung Puyuh Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Dewanti, R dan G. Sihombing. 2012. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Buras (Studi Kasus di Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan). Buletin Peternakan, 36(1): 48-56.
- Firdaus, M. 2008. Manajemen Agribisnis. Bumi Aksara. Jakarta.
- Firdazuwawi., Timora., Ilhamullah., Junaidi., P.A. Nurita. dan A. Ali. 2011. Budidaya burung puyuh. Laporan Praktikum Evaluasi Proyek. Fakultas Pertanian. Universitas Syahkuala. Banda Aceh.
- Fibri, R. 2011. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Gittinger, J. P. 1986. Analisa Proyek-proyek Pertanian Edisi Kedua. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hanafi, M. M dan A. Halim. 2012. Analisis Laporan Keuangan: Unit. Yogyakarta
- Husnan, S. S. 2000. Studi Kelayakan Proyek. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pencetak AMP YKPN.

- Hafid, H dan R. Ade. 2017. analysis of the financial feasibility of quail breeding business by a group of blooming shoots in Kendari city. *Journal Husbandry Science And Technology*. 4(1):1-5.
- Irawan, B. 2010. *Genetika Penjelasan Mekanisme Pewarisan Sifat*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Mahyudin. 2013. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Fase Pemeliharaan Starter Grower dan Layer di Kecamatan Mattirobulu, Kabupaten Pinrang. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Marsudi. 2012. *Puyuh: Penebar Swadaya*. Jakarta.
- Mursito, D., VD. Yunianto., dan F., Wahyono. 2016. Kadar Kalsium dan Fosfor Darah Burung Puyuh Fase Layer dengan Pengaruh Aditif Cair Buah Naga Merah (*Hylocereus Polyrhizus*). Disertasi. Universitas Diponegoro.
- Mawarni, D. A. 2016. Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Burung Puyuh (*Coturnix-coturnix Japonica*) dan Pengepulan Telur Puyuh Di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Program Studi Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Munawir, S. 1993. *Analisis Informasi Keuangan: Liberty*. Yogyakarta.
- Marsudi dan Saparinto Cahyo. 2014. *Puyuh:Penebar Swadaya*. Jakarta
- Noor, A. L. 2008. Analisis Kegunaan Rasio-rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris: Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nurdiansyah, A. 2015. Analisis Pendapatan dan Pemasaran Kakao di Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Pangestuti. 2009. Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Puyuh Pada Peternakan Puyuh Bintang Tiga Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Skripsi. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Panekenan Jusuf O. J. C. Loing, B. Rorimpandey dan P. O.Vwaleleng. 2013. analysis of the benefits of raising quail in the sonder sub-district, Minahasa district. *Zootek Journal*. 32 (5): 1–10.

- Rahardi, F. dan R. Hartono. 2003. Agribisnis Peternakan. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Ratnasari, A., L. O. A. Sari dan H. Hafid. 2017. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Puyuh Kelompok Peternak Tunas Mekar Kota Kendari. Jurusan Peternakan Fakultas Peternakan UHO. Kendari. 4 (1): 32-34.
- Rasyaf, M. 1983. Memelihara Burung Puyuh: Kanisius. Yogyakarta
- Rasmiati. 2016. Analisis Finansial Pada Usaha Jamur Merang (Studi Kasus di Gampong Suak Puntong Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh-Aceh Barat.
- Ruslan. 2019. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Burung Puyuh (*Coturnix-coturnix Japonica*) Petelur dan Pembibitan di Cv. Djion Puyuh Makassar. Skripsi. Jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Rasyaf. 1999. Manajemen Peternakan Ayam Petelur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Roessali, W. 2005. Profitabilitas Usaha Pembibitan Simental di Kecamatan Candung Kabupaten Agam. Jurnal pengembangan Peternakan Tropis. Special Edition Seminar Nasional Ruminansia 7 Oktober 2004 Buku 3. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Setiawan, D. 2012. Performa Produksi Burung Puyuh (*Coturnix-coturnix Japonica*) Pada Perbandingan Jantan dan Betina Yang Berbeda. Skripsi. Program Studi Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usaha Tani: Penerbit Universitas Indonesia UI Press. Jakarta.
- Soeharto, I. 2002. Manajemen Proyek. Edisi Kedua. Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi: PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Subramanyam. K. R., Wild, John, dan Robert Halsey. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedelapan. Salemba Empat. Jakarta.
- Sukarno, E. 2002. Sistem Pengendalian Manajemen Suatu Pendekatan Praktis: PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Syamsudin, L. 2002. Manajemen Keuangan Perusahaan: PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sunarjono. 2000. Prospek Tanaman Buah: Penebar Swadaya. Jakarta
- Suratiyah, K. 2011. Ilmu Usaha Tani (ke-5). Yogyakarta: Penebar Swadaya.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2009. Pedoman Budidaya Beternak Burung Puyuh: Nuansa Aulia. Bandung.
- Topan. 2007. Sukses Beternak Puyuh. Agromedia pustaka. Jakarta.
- Umar, H. 2007. Studi Kelayakan Bisnis, Edisi 3 Revisi: Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Wasis. 1997. Pengantar Ekonomi Perusahaan: PT Alumni. Bandung
- Zuhdi. A. 2010. Analisis Usaha Peternakan Burung Puyuh di Desa Gajahan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. Skripsi. Fakultas: Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Lampiran 1. Biaya Tetap Penyusutan Kandang Djion Puyuh Makassar

Rumus :

$$D = \frac{\text{Biaya Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$
$$= \frac{39.000.000 - 0}{5} = 7.800.000$$
$$= \frac{7.800.000}{12}$$
$$= 650.000$$

Komponen	Penyusutan kandang (Rp)	Masa Pakai (tahun)	Total/tahun (Rp)	Total/Periode (bulan)
Kandang Baterai Layer	39.000.000	5	7.800.000	650.000
Jumlah				650.000

Lampiran 2. Biaya Tetap Penyusutan Peralatan Kandang Djion Puyuh Makassar

Komponen	Jumlah Unit	Harga (Rp)	Total Biaya (Rp)	Masa Pakai (tahun)	Penyusutan/ tahun (Rp)	Total /Periode (bulan)
Gerobak	2	450.000	900.000	5	180.000	15.000
Nippel	371	7.500	2.782.500	5	556.500	46.375
Pipa	55	38.000	2.090.000	5	418.000	34.833
Kursi	6	55.000	330.000	5	66.000	5.500
Mesin Air	2	600.000	1.200.000	5	240.000	20.000
Tandon Air	3	1.500.000	4.500.000	5	900.000	75.000
Kabel	250	5000	1.250.000	5	250.000	20.833
Saklar	4	10.000	40.000	5	8.000	666
Pitting	23	10.000	230.000	5	46.000	3.833
Sprayer Besar	1	75.000	75.000	5	15.000	1.250
Sprayer Kecil	2	15.000	30.000	5	6.000	500
Skop Pakan	6	10.000	60.000	5	12.000	1.000
Jumlah					2.697.500	224.790

Lampiran 3. Biaya Tetap PBB

No	PBB (Rp)
1	390.000
Jumlah	32.500

$$= \frac{390.000}{12}$$

$$= 32.500$$

Lampiran 4. Gaji Karyawan Tetap

Bulan	Jumlah (orang)	Gaji Karyawan Tetap (Rp)
I	1	2.500.000
II	1	2.500.000
III	1	2.500.000
IV	1	2.500.000
V	1	2.500.000
VI	1	2.500.000
Jumlah		15.000.000
Rata-rata		2.500.000

Lampiran 5. Bahan Pakan Puyuh Petelur dan Perbandingannya

Bahan	Harga/kg	Perbandingan	Jumlah
Konsentrat	10.000	50%	5.000
Jagung	7.000	30%	2.100
Dedak	5.000	20%	1.000
Harga Pakan (kg)			8.100

Lampiran 6. Biaya Konsumsi Pada Puyuh Petelur Fase Layer

Bulan	Konsentrat (kg)	Jagung (kg)	Dedak (kg)	Jumlah/hari (kg)	Jumlah/Bulan (kg)	Harga Pakan (kg)	Total
I	12	8	5	25	750	8.100	6.075.000
II	11,5	8	5	24,5	735	8.100	5.953.000
III	11,5	7,5	4	23	690	8.100	5.589.000
IV	11	7,5	4	22,5	675	8.100	5.467.500
V	11	7	4	22	660	8.100	5.346.000
VI	11	7	4	22	660	8.100	5.346.000
Rata-rata							5.629.500

Lampiran 7. Biaya Mineral 3 %

Bulan	Jumlah/hari (kg)	Hari (kg)	Bulan (kg)	Harga	Total
I	25	0,75	22,5	26.000	585.000
II	24,5	0,735	22,05	26.000	573.300
III	23	0,69	20,7	26.000	538.200
IV	22,5	0,675	20,25	26.000	526.500
V	22	0,66	19,8	26.000	514.800
VI	22	0,66	19,8	26.000	514.800
Rata-rata					542.100

Lampiran 8. Biaya Tali Rapih

Bulan	Harga (Rp)
I	25.000
II	24.000
III	23.000
IV	22.000
V	21.000
VI	20.000
Jumlah	137.000
Rata-rata	22.833

Lampiran 9. Biaya Vaksin

Bulan	Harga (Rp)
I	45.000
II	57.000
Jumlah	102.000
Rata-rata	17.000

Lampiran 10. Biaya Obat-obatan

Bulan	Harga(Rp)
I	450.000
II	550.000
Jumlah	1.000.000
Rata-rata	166.666

Lampiran 11. Biaya Vitamin

Bulan	Harga (Rp)
I	115.000
II	114.000
Jumlah	229.000
Rata-rata	38.166

Lampiran 12. Biaya Listrik

Bulan	Biaya (Rp)
I	300.000
II	290.000
III	310.000
IV	300.000
V	400.000
VI	350.000
Jumlah	1.950.000
Rata-rata	325.000

Lampiran 13. Tenga Kerja

Bulan	Jumlah Orang	Total Tenaga Kerja
I	2	5.000.000
II	2	5.000.000
III	2	5.000.000
IV	2	5.000.000
V	2	5.000.000
VI	2	5.000.000
Jumlah		30.000.000
Rata-rata		5.000.000

Lampiran 14. Biaya Rak Telur

Bulan	Harga (Rp)
I	62.500
II	61.500
III	61.500
IV	61.300
V	61.300
VI	61.300
Jumlah	369.400
Rata-rata	61.566

Lampiran 15. Jumlah Penjualan Telur Konsumsi

Bulan	Jumlah Produksi Telur (Rak)	Harga (Rp/Rak)	Jumlah Penjualan Telur Konsumsi (Rp)
I	840	30.000	25.200.000
II	780	30.000	23.400.000
III	810	30.000	22.500.000
IV	750	30.000	21.600.000
V	720	30.000	20.700.000
VI	690	30.000	20.700.000
Total			137.700.000
			22.950.000

Lampiran 16. Jumlah Penjualan Pupuk Kandang

Bulan	Pupuk Kandang (karung)	Harga Satuan (Rp/karung)	Jumlah Penjualan Pupuk Kandang (Rp)
I	587	5.000	2.935.000
II	553	5.000	2.765.000
III	605	5.000	3.025.000
IV	542	5.000	2.710.000
V	573	5.000	2.865.000
VI	558	5.000	2.790.000
Total			17.090.000
Rata-rata			2.848.333

Lampiran 17. Pendapatan

Uraian	Jumlah Pendapatan (Rp)
Total Penerimaan	25.798.333
Total Biaya	15.210.121
Total Pendapatan	10.588.212

Lampiran 18. Analisis R/C Ratio

Komponen	Jumlah (Rp)
Total Penerimaan	25.798.333
Total Biaya	15.210.121
R/C Ratio	1,6

Rumus :

$$\mathbf{R/C} = \frac{\mathbf{Total\ Penerimaan\ (TR)}}{\mathbf{Total\ Biaya\ (TC)}}$$

$$\mathbf{R/C} = \frac{25.798.333}{15.210.121}$$

$$\mathbf{R/C} = \mathbf{1,6}$$

Lampiran 19. Analisis B/C Ratio

Komponen	Total Biaya (Rp)
Total Pendapatan	10.588.212
Total Biaya	15.210.121
B/C Ratio	0,6

Rumus:

$$\mathbf{B/C\ Ratio} = \frac{\mathbf{Total\ Pendapatan}}{\mathbf{Total\ Biaya}}$$

$$\mathbf{B/C\ Ratio} = \frac{10.588.212}{15.210.121}$$

$$\mathbf{B/C\ ratio} = \mathbf{0,6}$$

Lampiran 20. Hasil Perhitungan BEP Produksi dan BEP Harga

Rumus:

Rumus:

$$\begin{aligned}\text{BEP Produksi} &= \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Harga Penjualan}-\text{Biaya Variabel/unit}} \\ &= \frac{3.407.290}{30.000-11.802.831} \\ &= 116 \text{ rak}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{BEP Harga} &= \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Harga jual}-\text{Biaya Variabel}/\text{Harga Jual}} \\ &= \frac{3.407.290}{30.000 - 11.802.831/ 30.000} \\ &= \frac{3.407.290}{30.000 - 29.607} \\ &= \frac{3.407.290}{393} \\ &= \text{Rp. 8.669}\end{aligned}$$

Lampiran 21. Dokumentasi Kegiatan



KUISIONER PENELITIAN

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA BURUNG PUYUH PETELUR DI KABUPATEN MAKASSAR KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA

Nama: Ermiana

Kuisisioner I

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan
 - a. Pokok :
 - b. Sampingan :
5. Jumlah Kepemilikan Ternak :
6. Lama Beternak/usaha : bulan/tahun
7. Jumlah tenaga kerja: Orang
8. Luas area usaha :
9. Asal Ternak/bahan baku:

B. Penerimaan

1. Penjualan Ternak
 - Penjualan Ternakekor/minggu
 - Penjualan Ternakekor/periode
 - Harga jual Ternakekor
 - Harga jual Telur Rp. 30.000/rak
2. Hasil Ikutan
 - Feses :
 - Jumlah feses : kg/periode
 - Harga Jual : Rp. 5.000/kg

C. Biaya

1. Biaya Tetap
 - ✓ Biaya Penyusutan Bangunan
 - i. Biaya Pembuatan Bangunan : Rp
 - ii. Lama Pemakaian : Tahun
 - ✓ Biaya Penyusutan Peralatan
 - i. Jenis Peralatan yang digunakan :
 - ii. ii. Biaya Pembelian Peralatan : Rp
 - iii. iii. Lama Pemakaian : /Tahun
 - ✓ Biaya Penyusutan Kendaraan
 - ✓ Luas Lahan Usaha
 - i. Luas Lahan Kandang :
 - ii. Pajak Lahan Usaha
2. Biaya Variabel
 - Biaya Bibit (khusus budidaya ternak)
 - a) Jumlah Bibit :
 - b) Harga Bibit : /ekor

- Biaya Pakan
 - Konsumsi pakan : Kg/Ekor/Hari
 - Harga pakan : Rp..... /kg
- Biaya Vaksin
 - Jenis vaksin (merk) :
 - Harga vaksin : Rp.....
 - Frekuensi vaksinasi : kali/bulan
- Biaya Obat-obatan
 - Jenis obat (merk) :
 - Harga obat : Rp.....
- Tingkat Kematian (Mortalitas) : ekor/tahun

Kuisisioner II

1. Budidaya berternak/Penjualan burung puyuh petelur mendatangkan keuntungan yang besar.....
 - a. Setuju
 - b. Kurang Setuju
 - c. Tidak Setuju
2. Keuntungan yang didapatkan dari usaha peternakan/ Penjualan burung puyuh petelur yang anda miliki mampu mensejahterahkan keluarga anda :
 - a. Setuju
 - b. Kurang Setuju
 - c. Tidak Setuju
3. Usaha budidaya peternakan/ Penjualan burung puyuh petelur tidak membutuhkan biaya yang besar dari segi teknis seperti sarana dan prasarana.....
 - a. Setuju
 - b. Kurang Setuju
 - c. Tidak Setuju
4. Usaha ternak/Penjualan burung puyuh petelur mempunyai potensi yang cukup besar dalam mengembangkan usaha ini kedepannya.....
 - a. Setuju
 - b. Kurang Setuju
 - c. Tidak Setuju
5. Banyak orang yang dapat berpenghasilan besar dengan menjalankan usaha peternakan/Penjualan burung puyuh petelur
 - a. Setuju
 - b. Kurang Setuju
 - c. Tidak Setuju

RIWAYAT HIDUP



Ermiana lahir di Lapettang, 07 April 1997. Penulis adalah anak dari pasangan Nasruddin dan Liana. Penulis merupakan anak ke-2 dari dua bersaudara, satu perempuan dan satu laki-laki, dimana saudara laki-laki atas nama Erdi. Penulis tinggal di Desa Swadaya, Kecamatan Libureng Kabupaten Bone dan alamat sekarang di Jl. Megah Country Village Cluster Root Blok E7 No.10. Pendidikan formal dijalani di SDN 158 Pattuku Limpoe, menjalani pendidikan selama 6 tahun saya lulus di SDN 158 Pattuku Limpoe pada tahun 2009, dan melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 3 Libureng selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan sekolah menengah ke atas di SMAN 2 Libureng dan lulus pada tahun 2015. Pada saat lulus di SMA memilih prodi peternakan pada pilihan pertama di UNHAS kemudian pilihan kedua UNHAS Pertanian. Dan Alhamdulillah lulus pada pilihan pertama dan sekarang melanjutkan S1 di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Di fakultas peternakan saya memilih Himpunan (HIMAPROTEK) himpunan mahasiswa produksi ternak (PRODUKSI). Motto hidup jalani hidup dengan sebaik-baiknya selama tuhan masih memberi kesempatan, maka gunakan kesempatan itu dengan sebaik-baiknya.